

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
KEBIJAKAN TAX AMNESTY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Ela Nurhayati

NIM. 214132134

**PROGRAM SARJANA STRATA 1
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

WIDYA GAMA LUMAJANG

2018

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN TAX
AMNESTY PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting. Berkurangnya penerimaan negara dari pajak mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan pengampunan pajak atau dikenal dengan istilah Tax Amnesty. Begitu besar dampak penerimaan negara dari adanya kebijakan tax amnesty juga dirasakan oleh sector perbankan. Terlebih beberapa dari perbankan swasta mengkhawatirkan akan adanya penarikan dana berlebih dari nasabah untuk membayar uang tebusan tax amnesty. Untuk menilai kinerja perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perbankan itu sendiri. Laporan keuangan dapat dianalisa dengan alat perhitungan berupa rasio-rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian adalah perbankan yang terdaftar di BEI yang memiliki laporan keuangan tahunan tahun 2015 dan 2016 dan ditemukan sejumlah 39 bank. Penelitian kali ini menggunakan analisis rasio keuangan yang diwakili 6 variabel yakni rasio LDR, ROE, DER, BOPO, NPM, dan CAR. Data yang diperoleh akan diuji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dan uji hipotesis dengan uji Paired Sample T-Test dan uji Wilcoxon dengan bantuan software SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah kebijakan tax amnesty yang diukur dengan rasio ROE dan CAR. Sedangkan bila diukur dengan rasio keuangan LDR, DER, BOPO dan NPM hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah kebijakan tax amnesty pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Tax Amnesty*, Pajak, Perbankan, Kinerja Keuangan, Uji Wilcoxon, Uji Paired Sample T-Test

*ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER TAX AMNESTY
POLICY ON BANKING LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Abstract

Tax is one of the most important sources of state income. Decreased state revenues from taxes encourage the government to adopt a policy of tax forgiveness or known as Tax Amnesty. So the great impact of state revenue from the tax amnesty policy is also felt by the banking sector. Moreover, some of the private banks are worried about the withdrawal of excess funds from customers to pay ransom tax amnesty. To assess the performance of banking can be seen from the financial statements presented by the management of the banking itself. Financial reports can be analyzed by means of calculation in the form of financial ratios. This research uses a comparative research method with a quantitative approach. The samples in the study are banks listed on the IDX which have annual financial statements of 2015 and 2016 and found a number of 39 banks. This research uses financial ratio analysis represented by 6 variable that is LDR, ROE, DER, BOPO, NPM, and CAR. The data obtained will be tested for normality by using Kolmogorov smirnov test and hypothesis test with Paired Sample T-Test and Wilcoxon test with SPSS software. The results showed that there were significant differences in financial performance before and after tax amnesty policy as measured by ROE and CAR ratio. Meanwhile, if measured by the financial ratios of LDR, DER, BOPO and NPM, the results of the study indicate that there is no difference in financial cinema before and after tax amnesty policy on banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Tax Amnesty, Tax, Banking, Financial Performance, Wilcoxon Test, Paired Sample T-Tes